UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN MATA DIMBA, KEC. WAWONII TIMUR LAUT KAB. KONAWE KEPULAUAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ISNAWATI

NIM.12010101019

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 06 November 2017

Penyusun,

Isnawati

NIM: 12010101019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga-Kendari Telp (0401) 3193710
Faxmili (0401) 3193710, E-mail: iainkendari@yahoo.co.id.
Website. http //iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan"** yang ditulis oleh saudari Isnawati NIM. **12010101019** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum'at **27 Oktober 2017** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Kendari 6 November 2017

Dewan Penguji

Ketua	: Dra. Hj. Marlina, M.Pd.I	(.....)
Anggota	: Rasmi, M.S.I	(.....)
	: Abdul Halim, M.TESOL	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan,

Dr.Hj.St. Kuraedah,M.Ag
NIP. 196312231991022003

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الحمد لله ر ب العلمين والصلاة والسلام على اشرف
الانبياءوالمرسلين وعلى اله واصحابه اجمعين.امابعد

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakulta Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai Rasul terakhir yang diutus dan menjadi panutan serta petunjuk bagi seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan. Untuk itu sumbang saran serta kritik yang sifatnya konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan.

Dalam penulisan Skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan berkontribusi baik secara moril maupun materil. Karenanya penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada kedua orang tua tercinta dalam hal ini Ayahanda Suparman dan Ibunda Martian yang selalu memberikan dukungan

dan do'anya kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Kendari, dan kakak dan adik-adik saya yang tercinta Nining Asrianti, S.Pd.I, Muhamad Asrul terimah kasih atas segala dukungan dan motivasi selama ini.

Demikian pula penulis juga mengucapkan terima kasi kepada:

1. Dr. H. Nur Alim, M. Pd Rektor IAIN Kendari, dan wakil Rektor I, II, dan III yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya untuk perkembangan IAIN Kendari.
2. Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah membina, mengarahkan semua proses pendidikan penulis di IAIN kendari
3. Drs. Masdin, M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kendari yang dengan sabar memberikan nasehat, bimbingan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Dra. Hj.Marlina, M.Pd.I, selaku pembimbing utama, dan Rasmi, M.S.I, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Abdul Halim, M.TESOL, yang telah banyak memberikan masukan pada penulis demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Raehang S.Ag, M.Pd.I kepala perpustakaan serta staf yang telah menfasilitasi dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Dosen yang telah meluangkan waktunya, pikiran, dan ilmu pengetahuan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai selesai dan seluruh Staf karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang telah melayani penulis sampai selesai.

8. Saderi, S.Pd. kepala sekolah SDN Mata Dimba, beserta jajarannya atas segala bantuannya sampai terselesainya penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Firawan, Fitri yanti, Yusniati, Malunia, Hilda, yang telah banyak membantu peneliti dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua yang penulis telah sebutkan di atas maupun yang belum sempat ditulis. Akhir kata, meskipun telah bekerja dengan semaksimal mungkin, skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Harapan penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembancanya dan diri pribadi penulis. Amin…

Kendari, 06 November 2017
Penulis

Isnawati
Nim. 12010101019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

ABSTRAK

Isnawati, Nim : 12010101019. Judul: *"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulaua"*.. Pembimbing I, Dra. Marlina Gazali, M.Pd.I. Pembimbing II, Rasmi, S.Ag, M.S.I

Penelitian ini bertujuan (1). Mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN Mata Dimba, Kec, Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan. (2). Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Mata Dimba, Kec, Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan hasil dengan tehnik pengumpulan data, observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dapat ditempuh dengan cara editing data, klasifikasi data, display data, dan vertifikasi data. Uji keabsahan data dengan cara trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu. Informan dari penelitian ini berjumlah 6 orang terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VI dan kelas V masing-masing terdiri dari dua orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sudah maksimal dalam memberikan motivasi pada saat proses pembelajaran, mengkreatifitas diri siswa, mendisiplinkan siswa pada saat berada di ruang lingkup sekolah dan meningkatkan kemandirian kemampuan interaksi pada saat proses pembelajaran. Sedangkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dari empat indikator yang dijelaskan pada upaya guru tersebut belum secara maksimal, hanya indikator motivasi yang menunjukan hasil yang maksimal dalam memandirikan siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan indikator kreatifitas, kedisiplinan, dan interaksi belum maksimal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Rumusan Maslah 5
D. Tujuan Dan Manfaat penelitian 5
E. Definisi Operasional 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Guru
   a. Pengertian Guru 9
   b. Pengertian Upaya Guru 10
   c. Macam-macam Kompotensi Guru 11
   d. Bentuk-bentuk Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa 15
B. Kemandirian Belajar Siswa
   a. Pengertian kemandirian belajar siswa 17
   b. Ciri-ciri kemandirian belajar siswa 21
   c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar 25
   d. Prinsip kemandirian belajar 26
C. Pendidikan Agama Islam
   a. Pengertian pendidikan agama islam 27
   b. Pembelajaran PAI 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 31
C. Objek Penelitian 31
D. Sumber Dan Jenis Data 32
E. Teknik Pengumpulan Data 33

F. Teknik Pengolahan Data .....…… 35
G. Pengecekan Keabsahan Data ..... ……. 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... ……. 38-82

A. Deskripsi SDN Mata Dimba Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan…….. 38
1. Sejarah Berdirinya SDN Mata Dimba Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan..... ……. 38
2. Sarana Dan Prasarana SDN Mata Dimba Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan ..... ……. 39
3. Keadaan Guru SDN Mata Dimba Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan .....…… 40
4. Jumlah Anak Didik SDN Mata Dimba Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan .....…… 43
5. Visi Misi SDN Mata Dimba Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan ..... ……. 43

B. Hasil Penelitian……..... 44
1. Upaya Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SDN Mata Dimba Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan ..... ……... 44
a. Memberikan motivasi saat proses pembelajaran ……... 44
b. Mengkreatifitas diri siswa .....…….. 51
c. Mendisiplinkan siswa pada saat berada di ruang lingkup Sekolah ..... …… 58
d. Meningkatkan kemampuan interaksi siswa pada saat prose Pembelajaran .....…. 65
2. Kemandirian belajar siswa pada pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SDN Mata Dimba..... 71

C. Pembahasan……. 77
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam…….. 77
2. Kemandirian Belajar Siswa……... 81

BAB V PENUTUP..... …… 85-86

A. Kesimpulan .....…… 85
B. Saran…….. 86

DAFTAR PUSTAKA.....…….. 87

DAFTAR TABEL

Tabel **Pernyataan** **Halaman.**

4.1 Keadaan Bangunan Sekolah SDN Mata Dimba..... 39

4.2 Keadaan Sarana Dan Prasarana pembelajaran 40

4.3 Keadaan Guru Sekolah SDN Mata Dimba..... 41

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Halaman

A. Pedoman Wawancara ..... ……. 92
B. Transkip Hasil Wawancara……. 97
C. Lembar Observasi …… . 115
D. Dokumentasi..... 116
E. Izin penelitian…… 117
F. Cv…….. 120

F.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreatifitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu berkompetisi. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia bermutu tinggi. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung, pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap imformasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.[1]

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, daya serap anak terhadap bahan pelajaran yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Terhadap perbedaan daya siswa, maka guru harus

[1]Ani Prihatin. *Meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi mengenal nama-nama malaikat dan tugasnya melalui strategi index card match di SDN 2 Tridana Mulya kec, Landono Kab.. Konawe Selatan*, jurusan Tarbiyah:(skripsi 2013), h.1.

dapat menentukan alat/media, serta strategi dan metode pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta materi pelajaran yang diajarkan.[2]

Guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Guru bukan semata-mata sebagai pengajar yang *"transfer of knowledge"*. Tetapi juga *"transfer of values"*. Yang memberikan bimbingan dalam belajar kepada siswa. Salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas.[3]

Belajar mengajar di sekolah seharusnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menambah pengetahuan siswa tentang mata pelajaran tidak jarang dalam pembelajaran guru dan peserta didik sering dihadapkan pada berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran maupun yang menyangkut hubungan sosial. Pemecahan masalah pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya melalui diskusi kelas, Tanya jawab antara guru dan peserta didik, dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran kreatif.[4]

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sehingga sikap mandiri ini penting dimiliki oleh siapa saja yang ingin mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kemandirian pada

---

[2] http://aliusmanh.wordpress.com/2010/07/14 *ptk-peningkatan-prestasi-belajar-akuntansi-dengan-metode-resitasi-melalui-bahan-ajar-lembar-kerja-siswa-student-work-sheet*/ di akses,13 oktober 2010, 12.58 wib.

[3] Hasniati Gani Ali, ilmu pendidikan. (ip. Istana Profesional, 2007), h. 4.

[4] Trianto, *mendesain pembelajaran kontextual*, (Jakarta:Pustaka Publizher,2008), h. 3.

diri anak-anaknya, termasuk dalam kemandirian belajar. Hal ini disebabkan karena orang tualah yang menjadi pendidik pertama dan utama. Dengan kata lain, orang tua menjadi penanggung jawab pertama dan utama terhadap pendidikan anak-anaknya. Hubungan pembinaan dengan kemandirian belajar ada pada pola pembinaan orang tua ketika memberikan arahan bagi anak-anaknya untuk memiliki sikap yang tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, mampu menemukan apa yang harus dilakukan dan bisa memecahkan permasalahannya sendiri tanpa bantuan orang lain.[5]

Sejalan dengan pernyataan di atas bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru untuk menetralisrnya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan tenaga pendidik itu dalam sebuah sekolah yang terutama proses pembelajaran dari mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Mata Dimba yang masih terdapat adanya kecenderungan dalam memaksimalkan keterlibatan siswa untuk menerima, memaknai, serta mengimplementasikan pemahaman dari pelajaran tersebut saat berhadapan dengan proses tes semester maupun tugas yang diberikan. Penyebab lain juga seperti ketika dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga siswa lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan ketrampilan atau sikap yang mereka butuhkan.

[5] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 64.

Di sisi lain juga untuk mendapatkan hasil pendidikan yang optimal, perlu adanya kerjasama yang baik atau hubungan yang erat dan sehat antara sekolah dan keluarga (orang tua). Guru di sekolah dan orang tua di rumah berkedudukan sama yaitu pembimbing, pendidik, dan pemimpin untuk anak baik dari segi jasmani maupun rohani. Dengan adanya penerapan pola asuh anak yang tepat dari orang tua di rumah serta dapat ditunjang dengan bimbingan guru di sekolah maka akan dapat menumbuhkan sikap kemandirian belajar pada siswa secara optimal.

Untuk memastikan fenomena-fenomena tersebut secara benar maka berikut peninjauan wawancara awal penulis dengan guru pendidikan agama Islam, mengatakan bahwa kemandirian belajar siswa di SDN Mata Dimba, belum optimal, hal ini tampak ketika diberi pertanyaan, siswa masih takut untuk menjawab dan begitupun ketika mengerjakan soal latihan yang seharusnya dikerjakan sendiri, siswa juga tidak yakin dengan jawabannya sendiri sehingga menyontek jawaban teman. Dari ketidak yakinan diri ini berdampak pada perilakunya siswa sendiri maka tentunya kemandirian siswa tersebut akan mengalami hambatan selama siswa masih tetap bertahan dengan sifat tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, fenomena-fenomena tersebut menarik dan perlu untuk diteliti sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Mata Dimba Kec. Wawonii Timur Laut Kab. Konawe Kepulauan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan.
2. Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Mata Dimba, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantara :

1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada tenaga pendidik tentang bagaimana membangun kemandirian belajar siswa pada sekolah masing-masing.
2. Sebagai bahan pengarah bagi siapa saja yang ingin mengembangkan ilmu pendidikan agama Islam secara baik dan benar.

b. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Bagi siswa dapat meningkatkan minat belajarnya, mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Bagi guru dapat membantu dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih menarik minat siswa, dapat lebih menciptakan suasana pembelajaran yang menghargai (menghormati), nilai-nilai ilmiah termotivasi untuk mengadakan penelitian sederhana yang bermanfaat

bagi perbaikan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru itu sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat judul yang sama dengan penelitian ini diharapkan melakukan pengkajian secara lebih komprehensif dan mendalam.

E. Definisi Operasional

Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan hingga terbentuk suatu pengertian yang utuh sesuai dengan maksud yang sebenarnya dari fokus penelitian tentang:

a. Upaya guru

Yang dimaksud upaya dalam penelitian ini adalah bagaimana usaha guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di sekolah, dengan pendekatan teori menurut Zakiah Daradjat sebagai batasan yang akan dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini sebagai upaya pengukuran dari sebuah proses meningkatkan kemandirian belajar, untuk itu indikator-indikator yang menjadi pengukuran diantaranya adalah motivasi belajar, kreatifitas, kedisiplinan, dan kemampuan interaksi dengan lingkungan.[6]

b. Kemandirian belajar siswa

Merupakan kondisi yang dilalui seorang siswa dengan tingkat kepercayaan yang melekat pada dirinya dalam menghadapi pelajaran-pelajaran yang diajarkan oleh gurunya, tingkat kepercayaan itu membuatnya mampu mengontrol aktifitas yang dihadapi dengan baik, sehingga ia mampu

[6] Zakiah Daradjat, *perawatan jiwa untuk anak* , (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 130

mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengerjakan tugas yang diberikan, bertanggung jawab, dan dapat menunjukan jati dirinya untuk mempelajari setiap pelajaran yang diberikan.

c. Pendidikan agama Islam

Merupakan sebuah pembelajaran yang fokus pengarahannya kepada penyiapan anak didik kepada hal-hal keagamaan sehingga merasa dirinya dekat dengan perintah Allah SWT.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI